

PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA



**S1 PENDIDIKAN KEAGAMAAN
BUDDHA
2020**



PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA
TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

**KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA (STAB) NALANDA
Nomor: 964/KPTS/KET-STABN/IX/2020**

**TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEKOLAH TINGGI
AGAMA BUDDHA NALANDA TAHUN 2020**

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA,

- Menimbang** :
- a. Bahwa sebagai upaya memperlancar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAB Nalanda tahun 2020 dan ditahun-tahun selanjutnya maka perlu diterbitkan Pedoman Pelaksanaannya;
 - b. Bahwa telah tersedianya dokumen Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2017 namun perlu dilakukannya peninjauan ulang untuk menyesuaikan situasi dan kondisi saat ini
 - c. Bahwa untuk mencapai maksud pada butir a dan b diperlukan ditetapkan melalui Surat Keputusan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;



PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA
TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Buddha Swasta;
8. Statuta Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda tahun 2020.

- Memperhatikan** :
- a. Hasil Rapat Pimpinan STAB Nalanda, LPM dan Senat Pengajar pada 2 November 2017 tentang pentingnya kegiatan KKN ke daerah.
 - b. Renstra STAB Nalanda Tahun 2018-2022 yang disahkan pada tanggal 14 Februari 2018;
 - c. Pedoman KKN Tahun 2017 dengan Nomor SK **4853/KET/STABN/X/2017**

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA TENTANG PENETAPAN DOKUMEN PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA TAHUN 2020**

- Pertama** :
- Dokumen PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Tahun 2020

- Kedua** :
- PEDOMAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Tahun 2020 sebagai arahan dan acuan pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda.



PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN BUDDHA NALANDA
TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 684/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal: 30 September 2020



Ketua STAB Nalanda

Dr. Muljadi, S.Kom., MM., MBA.
NIY. 201507056

Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Senat Akademik STAB Nalanda;
2. Yth. Ketua Lembaga Penjamin Mutu STAB Nalanda;
3. Yth. Wakil Ketua I, II dan III STAB Nalanda;
4. Yth. Para Ketua Program Studi;
5. Arsip.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas berbuahnya kamma baik, maka Buku Pedoman KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dapat diselesaikan. Buku pedoman ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN dimana memberikan petunjuk praktis agar mahasiswa mendapatkangambaran secara jelas dalam proses KKN.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Triratna selalu melindungi saudara-saudara sekalian.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku pedoman ini untuk itu, kritik dan saran terhadap perbaikan buku pedoman KKN ini sangat diharapkan. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha khususnya dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Perubahan Paradigma	5
C. Konsep KKN	7
D. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan	9
1. Prinsip Dasar.....	9
2. Prinsip Pelaksanaan	11
BAB II MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN	13
A. Maksud.....	13
B. Tujuan	13
C. Sasaran	13
1. Masyarakat.....	13
2. Mahasiswa	14
3. Perguruan Tinggi	15
BAB III PENGELOLAAN KKN	16
A. Struktur Panitia	16
B. Peserta KKN.....	16
C. Waktu Pelaksanaan dan Rangkaian Kegiatan KKN.....	16
D. Lokasi KKN	17
E. Jenis Kegiatan KKN	17
F. Tata Tertib Pelaksanaan KKN dan Sanksi	17
BAB IV TAHAP PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN KKN	18
A. Tahap Persiapan.....	18
1. Pendaftaran Peserta KKN	18
2. Pembentukan Kelompok Mahasiswa dan Penentuan DPL.....	18
3. Pembimbingan DPL.....	18
4. Pembekalan.....	18
B. Tahap Pelaksanaan.....	19
1. Pemberangkatan dan Survei	19
2. Penyusunan Program Kerja	21
C. Panduan Penilaian Proses, Pelaksanaan dan Laporan KKN.....	23
BAB V PENGANGGARAN	25
A. CONTOH PROPOSAL ANGGARAN KEGIATAN	25

B. CONTOH LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEGIATAN	26
BAB VI PENYUSUNAN PROGRAM DAN JURNAL DAN LAPORAN KEGIATAN	28
A. Penyusunan Program.....	28
B. Jadwal dan Jurnal Kegiatan Harian.....	29
C. Ketentuan Pelaporan KKN.....	33
D. Sistematika Laporan KKN	33
I Struktur Laporan KKN	33
II Tata Cara Penulisan Laporan	35
Lampiran-lampiran	38
Lampiran 1. Form Penilaian Pelaksana KKN.....	38
Lampiran 2. Contoh Format Penilaian dari DPL	39
Lampiran 3. Contoh Nilai Laporan Kuliah Kerja Nyata.....	40
Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Laporan Kuliah Kerja Nyata	41
Lampiran 5. contoh Format Persetujuan Laporan Kuliah Kerja Nyata.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggungjawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Demi cita-cita yang mulia itu, pendidikan di Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, ketrampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Di samping itu, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 47 ayat (1), (2), dan (3) menyebutkan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi pasal 22 ayat (1) dan (3) menyatakan bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun otonomi di bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan regulasi-regulasi tersebut, Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha Tahun 2018 ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua.

Kuliah Kerja Nyata, yang merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, merupakan kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

B. Perubahan Paradigma

Reformasi nasional telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan terjadi pula dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama terkait dengan adanya perubahan-perubahan mendasar yaitu dengan ditetapkannya otonomi daerah. Sebagai dampak dari pelaksanaan otonomi daerah terjadi perubahan paradigma baru dalam pembangunan. Pertama, terjadinya pergeseran otoritas pelaksanaan pembangunan dan alokasi anggaran dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan semangat bottom up planning dalam pembangunan. Kedua, memberikan peluang lebih besar kepada Pemerintah Daerah dalam kewenangan menentukan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi dengan segala permasalahan dan keterbatasan daerah masing-masing.

Demikian juga dalam kegiatan KKN. Pada dasarnya KKN mengandung pengertian sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan perkembangan masyarakat yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga.
2. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengembangkan pola dan konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan daerah melalui kerja sama antar perguruan tinggi dan atau badan lain baik di dalam maupun luar negeri berdasarkan prinsip saling menguntungkan.
3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dan bentuk susunan organisasi serta tugas dan fungsinya ditetapkan dengan keputusan Ketua.

Kegiatan KKN masa lalu lebih menempatkan mahasiswa sebagai komponen yang pasif karena mahasiswa hanya melaksanakan program yang telah direncanakan oleh pengelola KKN. Paradigma perubahan ini menjadikan Sekolah Tinggi atau perguruan tinggi memiliki otonomi yang lebih besar untuk mengembangkan paradigma pendidikannya sesuai dengan visi dan misi pendidikan yang dirumuskannya. Perubahan paradigma dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Sekolah Tinggi adalah suatu keharusan dan diwujudkan dengan penyelenggaraan KKN yang berorientasi pembinaan Karakter Bangsa. Sesuai Kurikulum pendidikan Tinggi Pembentukan Karakter Bangsa dimulai dari Pembinaan sebagai warga Negara yang baik yang meliputi; sikap bela negara, beriman dan bertaqwa, jujur, kesadaran hak dan kewajiban WNI, rasa kebangsaan, disiplin Nasional, aktif membangun kehidupan damai, rasional, demokratis, berbudi luhur dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, berfikir kritis, etis, estetis, dinamis. dan cinta tanah air, disamping itu berkewajiban membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan pedukuhan secara sistematis, oleh karena itu orientasi KKN adalah pemberdayaan umat secara mandiri.

Pelaksanaan KKN diwajibkan mengarah kepada standar mutu nasional dalam pengabdian kepada masyarakat terutama standar proses dan hasil. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 pasal 55 ayat (2) Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

- a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
- b. pemanfaatan teknologi tepat guna;
- c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
- d. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Terkait dengan standar mutu proses Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 pasal 56 ayat (1) sampai dengan ayat (6) dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- (2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa :
 - a. pelayanan kepada masyarakat;
 - b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;

- c. peningkatan kapasitas masyarakat; atau
 - d. pemberdayaan masyarakat.
- (3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
 - (4) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
 - (5) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester
 - (6) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

C. Konsep KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dimana pada setiap kegiatannya dimanfaatkan sebagai forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi, dan wadah kegiatan. KKN yang akan dilaksanakan pada tahun setiap tahun akademik yang disesuaikan dengan kurikulum di program studi. KKN dapat mengambil tema sesuai dengan perkembangan jaman dengan tetap mengindahkan Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha.

KKN bertujuan membentuk, membina, dan mengembangkan kemandirian umat sebagai terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat, melalui pemanfaatan potensi SDM dan SDA lokal. Dari sudut masyarakat penerima, KKN membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan Lembaga kemandirian di desa atau pedukuhan secara sistematis. KKN merupakan sarana PTKB bersama-sama umat di daerah mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang kewirausahaan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan, pemuda dan kesehatan, serta lingkungan, dan IPTEKS yang sekaligus merupakan upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran Pembangunan atau diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk itu, kegiatan KKN dilaksanakan secara ilmiah, sistematis dengan menempatkan penduduk dan umat Buddha sebagai titik sentral pembangunan, serta berkesinambungan. Selanjutnya, KKN

dengan tujuan memperkuat umat Buddha dan masyarakat secara mandiri. Karena proses pemberdayaan mengacu dan menempatkan prioritas yang tinggi pada Pendidikan, sosial masyarakat maka semua umat Buddha yang menjadi tempat pemilihan KKN diusahakan secara sungguh-sungguh untuk ikut dalam setiap kegiatan dengan menyertakan juga kaum perempuan dari umat Buddha muda sebagai sasaran utama juga. Di samping itu, karena tujuan pemberdayaan adalah partisipasi dan kemandirian, maka prioritas utama program yang ditawarkan adalah kesadaran untuk kesertaan seluruh umat Buddha untuk ikut dalam berbagai program pemberdayaan baik dibidang s Diharapkan dengan terlaksananya KKN ini terciptanya taraf hidup masyarakat yang semakin tinggi dari segi pendidikan dan ketrampilan, serta kesehatan dan lingkungan serta karakter yang bajik yang mendukung hidup bahagia yang lebih sejahtera.

KKN bertujuan membentuk, membina, dan mengembangkan pembentukan Karakter Bangsa dimulai dari Pembinaan sebagai warga Negara yang baik yang meliputi (1) Sikap bela negara, beriman dan bertaqwa, (2) Jujur, (3) Kesadaran hak dan kewajiban WNI, (4) Rasa kebangsaan, disiplin nasional, (5) Aktif membangun kehidupan damai, rasional, demokratis, berbudi luhur dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, (6) Berfikir kritis, etis, estetis, dinamis. dan (7) Cinta tanah air.

Dari sudut masyarakat penerima, KKN diharapkan dapat (1) membantu umat dan penduduk tertinggal dapat bekerja keras dan cerdas menjemput pelayanan yang dibutuhkan dalam rangka menyempurnakan kemampuannya melaksanakan kehidupan beragama untuk membangun kesejahteraan seluruh anggotanya. (2) membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan kehidupan damai, rasional, demokratis, berbudi luhur dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam pelaksana KKN ini akan **dibentuk wadah dalam masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, kesenian, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan.** Karena proses pemberdayaan melalui KKN mengacu dan menempatkan prioritas yang tinggi pada upaya **mengembangkan kemandirian dalam bidang pendidikan dan keaktifan masyarakat dalam kehidupan yang damai, rasional, demokratis, berbudi luhur dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan mewajibkan mahasiswa dapat berfikir kritis, etis, estetis, dinamis dalam kehidupan bermasyarakat tersebut**

Di samping itu, karena tujuan lain dalam kehidupan bermasyarakat adalah melatih kemandirian (pemberdayaan), maka prioritas utama program yang ditawarkan adalah

kesertaan seluruh masyarakat dalam bidang pendidikan, kesenian, keagamaan, kesehatan, ekonomi produktif, dan pemberdayaan lingkungan. Kesertaan tersebut diharapkan menghasilkan kemandirian dalam bidang ekonomi serta mengantar partisipasi yang lebih tinggi dalam bidang pendidikan, kesenian, keagamaan, kesehatan dan lingkungan yang mendukung hidup yang lebih sejahtera dan bahagia. Di sisi lain, masyarakat diharapkan bekerja keras dan cerdas menjemput pelayanan yang dibutuhkan dalam rangka menyempurnakan kemampuannya. Apabila seluruh umat Buddha mampu membangun seluruh anggotanya, anak-anaknya dengan baik, maka seluruh anak bangsa dapat dikembangkan menjadi sumber daya manusia yang beriman, cerdas, terampil, serta sanggup membangun negara dan bangsanya dengan baik.

Bagi mahasiswa, KKN berfungsi sebagai media untuk melatih mahasiswa, meningkatkan rasa percaya diri melalui kegiatan dengan masyarakat, mengaplikasikan apa yang telah dipelajari, menjalankan nilai-nilai Buddhadharma, meningkatkan komitmen dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Untuk itu, mahasiswa diharapkan secara cermat mendengar, melihat dan melakukan analisis ilmiah, bisa kemudian dijadikan bahan penelitian, sebagai bahan untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi umat Buddha dan masyarakat. Upaya pemecahan itu didasarkan dan dilakukan melalui pendidikan dan pemberdayaan umat Buddha yang dampak tingkah lakunya berupa partisipasi aktif oleh masyarakat secara gotong royong. Dalam kesempatan tersebut mahasiswa belajar dan mendampingi masyarakat secara langsung dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh umat Buddha dan masyarakat yang bersangkutan secara mandiri dengan harapan juga diupayakan bisa melibatkan *stakeholders*.

D. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan

1. Prinsip Dasar

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip:

a. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi

Aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN.

b. Keterpaduan dengan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Program-program yang direncanakan dalam KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dilaksanakan dengan mengacu pada roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum dalam pedoman Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema-tema yang melingkupi pemanfaatan SDM, sosial keagamaan, seni budaya seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

c. **Pelestarian Tri Gatra KKN**

KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) yang terfokus pada pemberdayaan umat Buddha, dan pengembangan institusi (*institutional development*).

d. **Empati-Partisipatif**

KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat khususnya umat Buddha sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

e. **Interdisipliner**

KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari disiplin ilmu Pendidikan Keagamaan Buddha di lingkungan Sekolah Tinggi dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh dosen pembimbing lapangan dan Panitia yang ditugaskan dan dibentuk dengan persetujuan Ketua Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha yang berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), serta wakil ketua I bidang akademik STAB Nalanda. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.

f. **Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas**

KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

g. **Realistis-Pragmatis**

Program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan umat Buddha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

h. ***Environmental development***

KKN STAB Nalanda dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat serta mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.

2. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

a. ***Co-creation*** (gagasan bersama)

KKN dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha (dosen dan mahasiswa) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.

b. ***Co-financing/co-funding*** (dana bersama)

Dalam pelaksanaan KKN diupayakan adanya pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

c. ***Flexibility*** (keluwesan)

KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN yang ditawarkan Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha sesuai dengan kondisi masyarakat.

d. ***Sustainability*** (berkesinambungan)

KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

BAB II

MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

A. Maksud

1. Untuk kepentingan mahasiswa pelaksanaan KKN dimaksudkan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat proses penerapan tersebut sesuai dengan teori, atau kuliah yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi masyarakat. Mahasiswa berlatih mendidik dan mengajar masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan. Mahasiswa melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu yang bermanfaat bagi masa depan bangsa.
2. Untuk kepentingan masyarakat, KKN dimaksudkan untuk membantu pemberdayaan masyarakat dalam bidang kegiatan yaitu bidang meliputi: pendidikan, kesenian, keagamaan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

B. Tujuan

1. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan mahasiswa mempelajari dan mengatasi permasalahan umat Buddha dan penduduk.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN sesuai program kerja yang sudah ditetapkan.
3. Menggalang komitmen dan kepedulian dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat
4. Membantu mempersiapkan kelompok masyarakat kurang mampu agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan fasilitas dan dukungan yang diberikan oleh mitra pembangunan dalam pengelolaan program yang bersifat partisipatif.
5. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan program studi yang ditekuni.

C. Sasaran

1. Masyarakat
 - a. Terbentuknya zona mandiri sebagai sarana pemberdayaan umat Buddha dan masyarakat untuk pengembangan SDM.

- b. Terbentuknya pengurus yang difasilitasi atau diupayakan oleh mahasiswa dilakukan melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia dan lainnya yang ada di sekitar vihara.
- c. Tersusunnya rencana program dan kegiatan pembangunan yang kreatif dan inovatif melalui pengembangan kemampuan umat Buddha dan masyarakat dengan mengembangkan program pembangunan yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, sekaligus mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat berdasarkan potensi, minat masyarakat dan kondisi penduduk sebagai sasaran garapan sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
- d. Terlaksananya program pemberdayaan umat dengan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- e. Mendukung pembangunan desa pada umumnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dengan tetap memberikan skala prioritas program.

2. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
 - 1) Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
 - 2) Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan masyarakat.
 - 3) Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah khususnya umat Buddha.
- b. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
- e. Membina mahasiswa agar menjadi seorang ***innovator, motivator, dan problem solver.***
- f. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

3. Perguruan Tinggi

- a. Program Studi dan Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai pengalaman yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- b. Perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEK.
- c. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEK yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

BAB III

PENGELOLAAN KKN

A. Struktur Panitia

KKN Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda dikelola oleh dosen pembimbing lapangan dan panitia berdasarkan Surat Keputusan Ketua STAB Nalanda. Tugas pokok panitia adalah merumuskan konsep KKN, koordinasi internal lembaga, dan memberikan pelayanan internal Sekolah Tinggi sehingga kegiatan KKN dapat dipersiapkan secara mantap dan mengoordinasi, membimbing, memantau, mengevaluasi, dan membantu menyelesaikan permasalahan strategis sehingga menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN. Panitia induk terdiri dari Ketua Prodi, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala LPPM dan dibantu staf administrasi, dan masyarakat.

B. Peserta KKN

Peserta KKN adalah semua mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda yang telah memenuhi persyaratan akademik maupun persyaratan administratif sesuai dengan jenjang semester pada sebaran mata kuliah dimana terdapat KKN dalam kurikulum yang berlaku.

C. Waktu Pelaksanaan dan Rangkaian Kegiatan KKN

Beban kredit KKN = 4 sks yang ekuivalen dengan kerja praktik lapangan selama 1 (satu) bulan (4 minggu) efektif dengan beban kerja kurang lebih 30 jam per minggu.

Rangkaian kegiatan pelaksanaan KKN adalah, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembekalan
2. Kegiatan Pemberangkatan KKN

Peserta KKN langsung menuju Vihara tujuan masing-masing sesuai penentuan lokasi KKN, didampingi Koordinator DPL yang sudah ditunjuk. Koordinator DPL yang berkewajiban mewakili serah terima mahasiswa peserta KKN dengan pihak Desa atau Vihara.

3. Kegiatan di Lapangan

Kegiatan KKN dilakukan selama 1 bulan.

D. Lokasi KKN

Lokasi KKN ditentukan berdasarkan survei yang dilakukan oleh panitia. Lokasi dapat diajukan oleh masyarakat, alumni, mahasiswa ataupun dosen yang kemudian diurutkan berdasarkan skala prioritas kebutuhan dan ditentukan berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh panitia bersama perwakilan mahasiswa.

E. Jenis Kegiatan KKN

1. Kegiatan Pemberdayaan

Bidang kegiatan pemberdayaan dilaksanakan meliputi bidang pendidikan, olah raga, seni, keagamaan, ekonomi dan lingkungan.

2. Kegiatan Desa

Mahasiswa peserta KKN juga dapat dilakukan dengan kegiatan membantu desa, misalnya membantu administrasi desa, membuat penunjuk jalan, membantu kegiatan desa, dan lain-lain sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

F. Tata Tertib Pelaksanaan KKN dan Sanksi

Selama melaksanakan KKN, setiap peserta KKN mematuhi tata tertib KKN sebagai berikut:

1. Hadir setiap hari kerja di tempat KKN dan disesuaikan dengan tugas yang diemban berdasarkan program, mengisi uraian jurnal;
2. Mematuhi aturan yang berlaku di daerah tempat lokasi KKN;
3. Menjaga nama baik Prodi dan STAB Nalanda;
4. Mematuhi peraturan-peraturan akademik yang berlaku di Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha;
5. Melakukan bimbingan penyusunan laporan KKN secara berkala pada DPL;
6. Menyerahkan laporan KKN paling lambat satu bulan setelah pelaksanaan KKN berakhir;
7. Mahasiswa yang tidak mengindahkan point 1 s/d 6 akan dikenakan sanksi pengurangan nilai KKN maupun mengulang KKN pada periode berikutnya.

BAB IV

TAHAP PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN PENILAIAN KKN

A. Tahap Persiapan

1. Pendaftaran Peserta KKN

Mahasiswa dapat mendaftarkan sebagai peserta KKN jika telah memenuhi syarat akademis dan administratif sesuai dengan jenjang semester pada sebaran mata kuliah dimana terdapat KKN dalam kurikulum yang berlaku.

2. Pembentukan Kelompok Mahasiswa dan Penentuan DPL

- a. Pembentukan Kelompok KKN: untuk satu desa terdiri \pm 5-10 orang mahasiswa.
- b. Seorang DPL membina maksimal 2 (dua) kelompok KKN yang lokasinya berdekatan dan sesuai dengan tugas yang diberikan.

3. Pembimbingan DPL

Adapun tugas dari DPL adalah

- a. Survei Lapangan
- b. Pengarahan pembuatan proposal kegiatan KKN
- c. Pengarahan penyusunan program KKN
- d. Pengarahan penyusunan laporan KKN

4. Pembekalan

Pembekalan oleh DPL masing-masing dengan ketentuan

- 1) Mahasiswa yang sudah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN diwajibkan mengikuti pembekalan KKN.
- 2) Kehadiran mahasiswa dalam pembekalan minimum 80% dari alokasi waktu pembekalan.
- 3) Materi pembekalan meliputi penjelasan ruang lingkup KKN, metode perencanaan program kegiatan, pelaksanaan dan penyusunan laporan, materi kependidikan, keagamaan, kewirausahaan, etika dan interaksi sosial, dan presentasi pengalaman peserta KKN.
- 4) Pada akhir pembekalan dilakukan evaluasi penguasaan mahasiswa terhadap materi pembekalan yang telah diberikan.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan KKN dapat dilakukan secara daring ataupun luring sesuai dengan kondisi dan situasi pandemi covid-19 di lokasi KKN. Kegiatan terdiri dari Kegiatan Pemberdayaan (60%) dan Kegiatan Desa (40%). Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan meliputi Bidang pemberdayaan pendidikan, olah raga, kesenian, keagamaan Buddha, pemberdayaan ekonomi dan lingkungan. Kegiatan pemberdayaan tersebut ditujukan untuk masyarakat, dengan prioritas utama kelompok umat Buddha di Vihara yang kurang terorganisir dengan baik. Kegiatan desa adalah kegiatan yang membantu desa, misalnya membantu administrasi desa, membuat penunjuk jalan, membantu kegiatan desa, dan lain-lain sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

1. Pemberangkatan dan Survei

- b. Mahasiswa wajib melihat daftar penempatan lokasi KKN yang sudah ditentukan oleh Panitia KKN berdasarkan hasil survei.
- c. Jika dilakukan secara luring kelompok mahasiswa KKN berangkat pada tanggal yang telah ditetapkan langsung ke Kantor Kecamatan lokasi KKN untuk mendapat pengarahan Muspika dengan didampingi oleh Koordinator DPL yang ditugaskan. Jika dilakukan secara daring maka dilakukan rapat secara online.
- d. Menkonsultasikan Program kerja yang akan dilaksanakan dengan DPL untuk selanjutnya membuat proposal sesuai dengan ketentuan.
- e. Sosialisasi program mahasiswa dapat berjalan jika ada hubungan baik antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat (Kepala Desa).

Prosedur KKN:

- 1) Panitia dan Mahasiswa melakukan survei awal, survei ini dilakukan dalam rangka pembentukan Zona Kemandirian dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan/kebutuhan-kebutuhan yang dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan yang ada dan mengidentifikasi potensi-potensi, baik SDM, SDA, maupun lembaga-lembaga yang dapat mendukung penyelesaian permasalahan untuk selanjutnya dituangkan dalam perencanaan program kegiatan KKN dan sebagai penentuan lokasi KKN dan moda pelaksanaan baik secara daring maupun luring;
- 2) Dalam survei termasuk juga observasi, wawancara dengan warga sasaran atau tokoh masyarakat, musyawarah warga, maupun Kepala Desa;

- 3) Survei juga ditujukan kepada kelompok pemuda dan kelompok kurang mampu yang akan diberdayakan;
 - 4) Hasil survei dicatat untuk selanjutnya digunakan bahan dalam pembentukan program kerja KKN dan penyusunan program kegiatan KKN baik secara individu maupun kelompok mencakup:
 - a. bagaimana mahasiswa dapat mengembangkan keaktifan masyarakat dalam kehidupan yang damai, rasional, demokratis, berbudi luhur dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara
 - b. mewajibkan mahasiswa dapat berfikir kritis, etis, estetis, dinamis dalam kehidupan bermasyarakat tersebut
 - c. bagaimana mahasiswa dapat membentuk dan melatih kemandirian masyarakat yang melibatkan keikutsertaan, seluruh masyarakat dalam program yang telah dibuat.
 - 5) Kelompok mahasiswa peserta KKN membentuk kepengurusan dengan cara musyawarah dengan penduduk yang akan diberdayakan dan dapat juga didampingi Kepala Desa, Perangkat Desa dan atau Tokoh Masyarakat.
 - 6) Kelompok mahasiswa peserta KKN wajib mensosialisasi program KKN yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat.
 - 7) Kepengurusan (dikonsultasikan dengan Kepala Desa) terdiri dari :
 - a. Pembina
 - b. Penasihat
 - c. Pengurus Harian:
 - Ketua :
 - Sekretaris :
 - Bendahara :
 - Seksi-seksi : Pemberdayaan Pendidikan, Kesenian, Olah Raga, Keagamaan, Pemberdayaan Ekonomi dan lingkungan.
- f. Program yang disusun oleh kelompok mahasiswa peserta KKN adalah kegiatan individu dan kegiatan kelompok yang semuanya wajib mendapat persetujuan DPL dan pemerintah setempat (Kepala Desa). Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan harus berdasarkan program yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi. Mahasiswa wajib menulis semua kegiatan harian dan

kegiatan kelompok dalam format yang telah disediakan. Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan program individu dan kelompok dalam KKN dilakukan oleh DPL.

2. Penyusunan Program Kerja

- a. Mahasiswa menyusun program kerja sesuai dengan kondisi desa yang ditempati sebagai lokasi KKN dengan memperhatikan 2 kegiatan yang sudah ditetapkan yaitu Kegiatan Pemberdayaan dan Kegiatan Desa.
- b. Program kegiatan dikonsultasikan dan ditandatangani Dosen Pembimbing Lapangan serta diketahui/ditandatangani Kepala Desa.
- c. Contoh-contoh kegiatan pemberdayaan:
 - 1) Pendidikan dan Kegamaan, terdiri kegiatan:
 - a) Pembinaan pendidikan dan keagamaan bagi pemuda;
 - b) Pemberantasan buta aksara untuk para lansia atau masyarakat yang masih buta huruf;
 - c) Pembinaan keagamaan dengan menyelenggarakan kegiatan kursus dasar Buddha Dhamma;
 - d) Mengusahakan agar dapat mengikuti Kejar Paket A, B, atau C bagi umat Buddha dan masyarakat desa;
 - e) Mengadakan kursus-kursus kepada anak-anak sekolah;
 - f) Ikut serta dalam membimbing kegiatan Sekolah Minggu Buddha;
 - g) Mengusahakan orang tua asuh;
 - h) Mengadakan anjangsana Bersama;
 - i) Dan lain-lain sesuai dengan kondisi masyarakat desa dan kemampuan mahasiswa.
 - 2) Olahraga dan Seni, terdiri kegiatan:
 - a) Menghidupkan kegiatan olah raga dan seni;
 - b) Mengadakan perlombaan olah raga atau seni;
 - c) Menghidupkan kegiatan seni, seperti: musik, menari, melukis, dll;
 - d) Dan lain-lain sesuai dengan kondisi masyarakat desa dan kemampuan mahasiswa.
 - 3) Kesehatan, terdiri kegiatan:
 - a) Penyuluhan tentang Bahaya Narkoba bagi Pemuda yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;

- b) Penyuluhan KB dan kesehatan bagi pasangan umat Buddha muda, dan umat Buddha yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - c) Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - d) Penyuluhan tentang gizi balita, ibu hamil, dan lansia yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - e) Mengajak/mendorong umat Buddha untuk aktif ke Posyandu yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - f) Mengajak/mendorong umat Buddha untuk mengimunitasikan anaknya yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - g) Mengajak/mendorong umat Buddha untuk mengikuti KB bagi yang belum yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - h) Penyemprotan Nyamuk di lingkungan Desa yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - i) Mengadakan baksos Kesehatan yang bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - j) Dan lainnya yang sejenis sesuai dengan kondisi masyarakat desa dan kemampuan mahasiswa.
- 4) Ekonomi, terdiri kegiatan:
- a) Melatih usaha pembuatan produk tertentu sesuai dengan SDA yang ada di daerah tersebut;
 - b) Pembentukan koperasi;
 - c) Pelatihan keterampilan tertentu yang menunjang umat Buddha sejahtera;
 - d) Dan lain-lain sesuai dengan kondisi masyarakat desa dan kemampuan mahasiswa.
- 5) Lingkungan, terdiri kegiatan:
- a) Bersama-sama warga, mahasiswa melakukan penanaman toga, tanaman Gizi, atau tanaman produktif di pekarangan warga dan mahasiswa mengusahakan bibitnya;
 - b) Bersama-sama warga, mahasiswa mengajak/mendorong untuk membersihkan pekarangan warga.
 - c) Mengadakan lomba kebersihan lingkungan yang bekerjasama dengan stakeholder terkait.

- d) Penyuluhan lingkungan sehat.
- e) Dan lain-lain sesuai dengan kondisi masyarakat desa dan kemampuan mahasiswa.

d. Untuk kegiatan desa (dikonsultasikan dengan Kepala Desa)

Contoh-contoh kegiatan desa:

- 1) Membantu administrasi desa,
- 2) Membuat penunjuk jalan,
- 3) Membantu kegiatan desa,
- 4) Silaturahmi dengan Karang Taruna, Klub Olah Raga, atau Grup Seni,
- 5) Dan lain-lain sesuai dengan kondisi desa dan kemampuan mahasiswa.

C. Panduan Penilaian Proses, Pelaksanaan dan Laporan KKN

Penilaian kegiatan KKN yang dilakukan mahasiswa dimaksudkan untuk menentukan nilai prestasi akademik mahasiswa. Nilai akhir KKN merupakan gabungan nilai dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Pembuatan usulan program kerja (program kegiatan).
- 2) Pelaksanaan program kerja/kegiatan meliputi: kerjasama, kedisiplinan, kreativitas, kesesuaian kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan.
- 3) Penulisan dan pertanggung jawaban laporan yang meliputi: jurnal harian dan laporan akhir.
- 4) Presentasi laporan akhir.
- 5) Masing-masing komponen atau kriteria diberi nilai dalam kisaran 0- 100.

Rubrik Penilaian KKN

No.	Kriteria Penilaian	Bobot nilai (%)	Metode Penilaian
1.	Presensi dan penguasaan materi pembekalan	30	Presensi dan test tertulis
2.	Pembuatan usulan program kerja (program kegiatan)	10	Laporan tertulis
3.	Pelaksanaan program kerja/kegiatan		
	a. kerjasama	10	Monitoring,

	b. kedisiplinan (kehadiran dan perilaku di lokasi)	10	laporan, konsultasi, jurnal harian
	c. kreativitas dan kesesuaian kegiatan	10	
	d. hasil pelaksanaan kegiatan	10	
4.	Penulian dan pertanggung jawaban laporan		
	a. Jurnal harian	10	Laporan tertulis, presentasi, test, tertulis atau lisan
	b. laporan akhir	10	
	TOTAL	100	

BAB V
PENGANGGARAN

1. Setiap kelompok KKN menyusun alokasi anggaran sesuai kebutuhan lapangan dengan sepengetahuan DPL.
2. Kelompok KKN dapat mengajukan proposal untuk menunjang kegiatan selama KKN kepada pihak ketiga dengan persetujuan dosen DPL, dan Kaprodi, seperti contoh berikut.

A. CONTOH PROPOSAL ANGGARAN KEGIATAN

Nama Kelompok Desa :

Kecamatan :

No.	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah
A.	PEMBERDAYAAN		
1	BIDANG a. Pendidikan b. Keagamaan c. Kesenian dan Olahraga d. Kesehatan e. Pemberdayaan Ekonomi f. Pemberdayaan lingkungan		
B.	KEGIATAN DESA		
1.			
Jumlah			

Jakarta,

Bendahara Kelompok KKN,

Ketua Kelompok KKN,

(.....)

(.....)

Menyetujui:

Mengetahui:

DPL,

Kaprodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha

(.....)

(.....)

Keterangan:

1. Kaprodi dan DPL berkaitan dengan persetujuan program, dan penyusunan anggaran.

B. CONTOH LAPORAN PENGGUNAAN ANGGARAN KEGIATAN

Nama Kelompok KKN Desa :

Kecamatan :

No.	Uraian Penggunaan Anggaran	Jumlah
A.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
1.		
2.		
B.	PEMBERDAYAAN PEMUDA	
1.		
2.		
C.	KEGIATAN DESA	
1.		
2.		
dst.		
Jumlah		

Bendahara Kelompok KKN,

Jakarta,
Ketua Kelompok KKN,

(.....)

(.....)

Menyetujui:

Mengetahui:

DPL,

Kaprosdi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha

(.....)

(.....)

Keterangan:

1. Kaprosdi dan DPL berkaitan dengan persetujuan program, dan penyusunan anggaran

BAB VI

PENYUSUNAN PROGRAM DAN JURNAL DAN LAPORAN KEGIATAN

A. Penyusunan Program

- Nama Kelompok Desa:
- Kecamatan :

No.	Kegiatan	Sasaran	Alokasi Waktu	Tempat & Mitra
A.	PEMBERDAYAAN BIDANG			
1.	Bidang Pendidikan dan Keagamaan:			
	1.1.....			
	1.2.....			
2.	Bidang Kesehatan:			
	2.1.....			
	2.2.....			
3.	Bidang Kesenian dan Olahraga:			
	3.1.....			
	3.2.....			
4.	Bidang Pemberdayaan Ekonomi:			
	4.1.....			
	4.2.....			
5.	Bidang Pemberdayaan Lingkungan:			
	5.1.....			
	5.2.....			
C.	KEGIATAN DESA			
1.			
2.			

Keterangan:

- a. Program kerja ditandatangani oleh Ketua Kelompok KKN, DPL, dan Kepala Desa,
- b. Mahasiswa dapat bermitra dengan nara sumber sesuai keahlian yang dibutuhkan,

- c. Pemberdayaan ekonomi dan lingkungan wajib dianggarkan dari anggaran pengabdian masyarakat yang telah disediakan dan diwujudkan dalam bentuk fisik, misalnya kolam lele dan bibitnya, tanaman toga, teknologi diversifikasi produk olahan makanan,
- d. Adanya keterbatasan anggaran, maka upaya yang ditempuh adalah: (a) membuat beberapa, tetapi dimanfaatkan untuk semua; (b) memilih warga yang mendesak dan punya potensi sebagai percontohan; (c) gotong royong; dan (d) mencari bantuan dari pihak ketiga.

B. Jadwal dan Jurnal Kegiatan Harian

1. Berdasarkan program kerja yang telah disusun, setiap kelompok KKN wajib menyusun jadwal kegiatan harian melalui musyawarah kelompok mahasiswa KKN yang dibimbing oleh DPL.
2. Dalam menugaskan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan kelompok harus seimbang untuk setiap mahasiswa.
3. Berdasarkan jadwal tersebut, setiap melaksanakan kegiatan wajib melaporkan kegiatan dalam bentuk jurnal kegiatan harian dalam table di halaman berikutnya.
4. Ketua Kelompok bertanggungjawab atas kebenaran isi kegiatan Jurnal Kegiatan Harian Kelompok, sedangkan Jurnal kegiatan Individu menjadi tanggungjawab masing-masing peserta KKN.
5. Pelaksanaan mahasiswa diisi nama-nama mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tersebut setiap harinya atau penanggung jawab kegiatan.
6. Jurnal kegiatan harian individu sebagai salah satu data untuk diperhitungkan dalam penilaian.
7. Jurnal kegiatan harian kelompok dilampirkan dalam laporan kelompok KKN dan dapat disertai foto-foto kegiatan.

3. **Target Kegiatan pada kolom V** adalah sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan yang direncanakan pada kegiatan Pemberdayaan sesuai dan Kegiatan Desa (bisa dalam bentuk persentase), misal kegiatan melatih bertanam cabe dengan target adalah 10 penduduk desa kurang mampu, kegiatan penyuluhan bahaya narkoba dengan target 20 pemuda.
4. **Realisasi Kegiatan pada kolom VI** adalah terlaksananya kegiatan yang direncanakan pada kegiatan Pemberdayaan sesuai Bidang dan Kegiatan Desa (bisa dalam bentuk persentase).
5. **Kendala Kegiatan pada kolom VII** adalah kendala yang kegiatan yang direncanakan pada kegiatan Pemberdayaan sesuai Bidang dan Kegiatan Desa (uraian kendala yang terjadi).
6. **Keterangan pada kolom VIII** diisi dana dan sumberdana.
7. Setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat desa wajib disertakan tanda tangan peserta (masuk Lampiran dalam Laporan Akhir Kegiatan KKN).
8. Waktu kegiatan menunjukkan beban kerja 30 jam per minggu untuk kelompok mahasiswa peserta KKN .

JURNAL KEGIATAN HARIAN INDIVIDU
KKN PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN KEAGAMAN BUDDHA
STAB NALANDA

Nama Peserta KKN :

Kelompok Desa :

Kecamatan :

No.	Hari, Tgl, Jam	Kegiatan	Target Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala Kegiatan	Keterangan

Peserta KKN,

Ketua Kelompok KKN,

()

()

Mengetahui:

Menyetujui

Kepala Desa,

DPL,

(.....)

(.....)

Keterangan :

- Kegiatan pada kolom III** adalah kegiatan Pemberdayaan sesuai Bidang dan Kegiatan Desa.
- Target Kegiatan pada kolom IV** adalah sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan individu.
- Realisasi Kegiatan pada kolom V** adalah terlaksananya kegiatan individu.

4. **Kendala Kegiatan pada kolom VI** adalah kendala yang kegiatan individu.
5. **Keterangan pada kolom VII** bisa bukti-bukti kegiatan.
6. Waktu kegiatan menunjukkan beban kerja 30 jam per minggu untuk setiap mahasiswa peserta KKN.

C. Ketentuan Pelaporan KKN

Adapun ketentuan Penyusunan Laporan Akhir KKN Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha adalah sebagai berikut:

- 1) Segera setelah menyelesaikan kegiatan lapang mahasiswa diwajibkan menyusun rancangan laporan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2) Laporan harus sudah selesai selambat-lambatnya 3 minggu setelah kegiatan KKN berakhir.
- 3) Laporan kegiatan KKN di periksa oleh dosen pembimbing dan diperbaiki bila ada koreksi dari dosen pembimbing.
- 4) Selambat-lambatnya 2 minggu setelah revisi laporan dimintakan persetujuan dosen pembimbing masing-masing dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
- 5) Laporan akhir diserahkan kepada Ketua Prodi, dosen pembimbing masing-masing, dan mitra kerja.

D. Sistematika Laporan KKN

I Struktur Laporan KKN

A. Bagian Awal

1. Sampul Depan

Sampul laporan KKN berwarna krem (Warna Almamater Prodi) bertuliskan:

- a. Judul laporan secara lengkap.
- b. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- c. Lambang Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha
- d. Tuliskan Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha dan STAB Nalanda
- e. Tuliskan bulan dan tahun pelaksanaan KKN (lihat lampiran 5, contoh halaman sampul)

2. Halaman persetujuan

Halaman Pengesahan oleh DPL, Koordinator, Ketua Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha dan Wakil Ketua I Bidang Akademik STAB Nalanda (Lihat Lampiran 6, contoh Halaman Persetujuan)

3. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi uraian singkat tentang maksud pelaksanaan KKN dan ucapan terima Kasih penulis yang ditujukan kepada lembaga, Organisasi atau pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, pelaksanaan dan penyelesaian KKN.

4. Daftar isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya:

- a. Halaman pengesahan
- b. Kata pengantar
- c. Daftar isi
- d. Daftar tabel
- e. Daftar gambar
- f. Daftar lampiran

B. Bagian Utama

Bagian utama dari laporan mengandung bab pendahuluan, bab profil tempat pelaksanaan KKN, bab pelaksanaan kegiatan, dan penutup.

1. BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan dan Manfaat KKN
- c. Teknik Pengumpulan data
- d. Karakteristik Lokasi KKN

2. BAB III PELAKSANAAN KKN

- a. Uraian kegiatan KKN
- b. Presentase keberhasilan program KKN
- c. Kendala/permasalahan yang dihadapi
- d. Alternatif pemecahan masalah

3. BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

C. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

II Tata Cara Penulisan Laporan

A. Bahan dan Ukuran

Mencakup bahan dan ukuran naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul dan ukurannya.

1. Naskah ; dibuat diatas kertas A4 70 gram tidak boleh diketik bolak-balik.
2. Sampul : Tulisan yang tercetak pada sampul depan sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Laporan wajib dijilid soft cover.
3. Warna sampul : Laporan harus menggunakan warna sampul krem (sesuai dengan warna almamater prodi).

B. Tata Cara Pengetikan

Tata cara pengetikan harus memperhatikan beberapa hal :

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan computer dengan fontasi Times New Roman ukuran 11 point, warna hitam.
- b. Untuk seluruh naskah dipakai huruf yang sama.
- c. Huruf miring digunakan untuk penulisan istilah dari bahasa asing.

2. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi kecuali kutipan langsung, judul tabel dan gambar yang lebih dari 3 baris dan daftar pustaka, yang diketik jarak 1 spasi ke bawah.

3. Margin/ Batas tepi

- a. Margin atas : 4 cm
- b. Margin bawah : 3 cm
- c. Margin kiri : 4 cm
- d. Margin kanan : 3 cm

4. Alenia baru: dimulai pada ketikan (kolom) ke 7 dari batas tepi kiri

5. Penulisan judul BAB, Sub Judul, anak sub judul dan lain-lain:

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar (capital) dicetak tebal (bold) semua dan diatur supaya simetris di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik ukuran tulisan 12 point.

- b. Sub judul, anak sub judul dan seterusnya ditulis di tepi kiri semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata hubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik dan dicetak tebal (bold). Kalimat pertama sesudah sub judul/anak sub bab dimulai dengan alenia baru.

6. Penomoran

Bagian ini di bagi menjadi Penomoran Teks, halaman, table, gambar

a. Penomoran Teks

- 1) Merupakan kombinasi huruf dan angka. Contoh: Bab diberikan nomor I
- 2) Sub bab diberi nomor A
- 3) Sub sub bab diberi nomor 1
- 4) Sub sub sub bab di beri nomor a
- 5) Sub sub sub sub bab diberi nomor 1)
- 6) Sub sub sub sub sub bab diberi nomor a)
- 7) Sub sub sub sub sub sub bab diberi nomor (1)
- 8) Sub sub sub sub sub sub sub bab diberi nomor (a)

b. Penomoran Halaman

Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai dengan daftar lampiran diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil dituliskan pada bagian tengah bawah dengan jarak 2 cm dari tepi bawah.

- 1) Bagian utama dan bagian akhir mulai BAB I pendahuluan sampai dengan halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman
- 2) Nomor halaman ditempatkan di pojok kanan atas, kecuali kalau ada judul bab. Untuk halaman yang ada judul bab nomor halaman ditulis di tengah bawah.
- 3) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan 1.5 cm dari tepi atas/ bawah.

C. Tata Cara Penulisan Daftar Pustaka

- Penulisan Daftar Pustaka untuk buku

Priastana, J. (2018). *Etika Buddha: Moralitas Mandiri dan Keterlibatan Sosial*. Jakarta: Yayasan Yasodhara Puteri.

- Penulisan daftar pustaka untuk jurnal

Acep, L. (2018). Kecerdasan Spiritual Dan Puja Bakti. *Jurnal Pengkajian Dhamma Dhammavicaya*, 2(1), 40–51.

Sutrisno, Harianto, J., & Priastana, J. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Solidaritas Mekanik Umat Beragama (Study Kasus Di Desa Karang Sari, Kec. Cluwak, Kab. Pati, Jawa Tengah). *Jurnal Dhammavicaya*, 3(1), 42–48.

Wong, M. (2018). Peranan Pikiran Dalam Pandangan Romo Pandit Jinaratana Kaharuddin. *Dhammavicaya*, 1, 24–32.

- Penulisan daftar pustaka untuk prosiding

Sujata, D. T., & Latifah. (2020). Strategi Penyampaian Cerita Jataka dalam Menanamkan Nilai Kebajikan. *Prosiding Samasta*, February, 1–6.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Form Penilaian Pelaksana KKN

NILAI PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA

NAMA :

NIM :

TEMPAT KKN :

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (0 S/D 100)	KETERANGAN
1.	Kehadiran		
2.	Disiplin		
3.	Keterampilan		
4.	Ketelitian		
5.	Kerapihan		
6.	Inisiatif		
7.	Kerja Sama		
8.	Tanggung Jawab		
Nilai Total			
Nilai rata-rata			

Pembimbing di tempat KKN,

(.....)

Lampiran 2. Contoh Format Penilaian dari DPL

NILAI PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

NAMA :

NIM :

TEMPAT KKN :

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (0 S/D 100)	KETERANGAN
1	Kehadiran		
2	Disiplin		
3	Keterampilan		
4	Ketelitian		
5	Kerapihan		
6	Inisiatif		
7	Kerja Sama		
8	Tanggung Jawab		
Nilai Total			
Nilai rata-rata			

Dosen Pembimbing,

(.....)

NIY.

Lampiran 3. Contoh Nilai Laporan Kuliah Kerja Nyata

**NILAI LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
PRODI S1 PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA**

NAMA :
NIM :
TEMPAT KKN :

No.	KOMPONEN	NILAI MAKSIMUM	NILAI
1	Latar Belakang	15	
2	Tujuan dan Manfaat	10	
3	Teknik pengumpulan Data	5	
4	Profil Lokasi KKN	20	
5	Pelaksanaan KKN	40	
6	Penutup	10	
Jumlah		100	

Dosen Pembimbing,

(.....)

NIY.

Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Laporan Kuliah Kerja Nyata

JUDUL LAPORAN KKN



Oleh:

Nama :

NIM :

**PRODI S1 PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDH (STAB) NALANDA
BULAN TAHUN**

Lampiran 5. contoh Format Persetujuan Laporan Kuliah Kerja Nyata

PERSETUJUAN LAPORAN KKN

Laporan KKN yang diajukan oleh...,NIM...,Prodi..., telah diperiksa dan di setujui untuk digandakan

Jakarta,.....
Menyetujui
Koordinator KKN,

Pembimbing KKN,

(.....)
NIY.

(.....)
NIY.

Mengetahui,

Wakil Ketua I Bidang Akademik

Ketua Prodi S1 Pendidikan
Keagamaan Buddha

(.....)
NIY.

(.....)
NIY.